

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, Sugiyono (2013:3) memaparkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu, seorang Peneliti harus menggunakan sebuah metode agar mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode praeksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain *OneGroup Pretest-Posttest*. Sugiyono(2013 :110) menjelaskan bahwa “*OneGroup Pre-test Post-test Design* yaitu eksperimen yang dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang dilakukan pada satu kelompok saja”. Dengan menggunakan desain tersebut, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut : O1 X O2

O1 : prates dilaksanakan sebanyak satu kali, untuk mengukur variabel terikat sebelum diberikan perlakuan.

X : perlakuan yang diberikan kepada siswa (sampel) mengenai keterampilan menulis dialog bahasa Prancis dengan menggunakan media komik strip tanpa teks.

O2 : pascates dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes setelah perlakuan untuk mengukur perbedaan variabel terikat dengan hasil prates.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.7.1 Populasi Penelitian

Sugiyono(2013 :117) memaparkan bahwa“populasi adalah wilayah generalisasi keseluruhan subyek/obyek penelitian”. Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan menulis siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah lima kelas.

3.7.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2013 :118). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil menggunakan *simple random sampling*.Dikatakan simpel karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random* atau acak yaitu hanya satu kelas saja, sehingga sampel dari penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa kelas XI IPA 5 sebanyak 34 orang yang dipilih dengan cara diundi.

3.3 Lokasi Penelitian

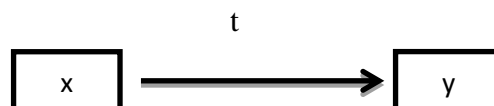
Peneliti melakukan penelitian ini di SMA Negeri 6 Cimahi yang berlokasi di Jalan Melong Raya No.172 Cijerah, Cimahi Selatan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu variabel bebas (*variabel independen*)dan variabel terikat (*variable dependen*). “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2013:60)

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media komik strip tanpa teks.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI IPA SMAN 6 Cimahi.



Keterangan :

x adalah variabel bebas

y adalah variabel terikat

t adalah perlakuan

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun beberapa penjelasan dalam penyusunan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas merupakan hal yang direncanakan agar dapat terwujud. Lebih jelasnya menurut Henyat (1993 : 50) “jika hasil menunjukkan keberhasilan atau tidak jauh dari yang direncanakan, maka hal tersebut dikatakan efektif”. Efektivitas dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh media komik strip tanpa teks dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Prancis siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 6 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Komik strip merupakan media yang akan dipakai dalam penelitian ini. Namun komik strip yang dipakai adalah komik jenis strip tanpa teks yang dibuat melalui sebuah aplikasi *online* dengan memilih karakter-karakter dan *background* sesuai yang dibutuhkan. McCloud (2008) menjelaskan bahwa "komik tidak harus mengandung kata-kata". Huruf-huruf itu akan menjadi kata bila disusun dalam urutan tertentu dan diletakkan secara berdampingan.

3. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Tagliante (2005 : 45) *Ecrire devient un acte de communication fonctionnelle, un savoir et un savoir-faire spécifique permettant à l'apprenant de s'exprimer et de communiquer au moyen d'un système désigne spécifique, les signes graphiques*. [menulis adalah sebuah tindakan komunikasi, pengetahuan dan keterampilan spesifik yang memungkinkan pembelajar saling mengungkapkan serta berkomunikasi melalui sistem yang spesifik, serta lambang-lambang grafis].

Keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah menulis sebuah dialog sederhana bahasa Prancis yang ditujukan kepada siswa SMA kelas XI IPA 5 yang berjumlah 34 orang yang mempelajari bahasa Prancis setara tingkat DELF A1.

4. Dialog menurut Skayem (2015 :1) *“Le dialogue est un échange de paroles, un entretien entre deux ou plusieurs personnes appelées interlocuteurs ”*. [dialog merupakan sebuah percakapan, pertukaran pikiran atau pendapat yang dilakukan antara dua orang atau lebih mengenai suatu topik pembicaraan]. Dalam penelitian ini dialog yang dipakai yaitu dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh siswa SMA kelas XI IPA yang mempelajari bahasa Prancis setara tingkat DELF A1 serta dibatasi dengan tema *Les Loisirs*.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan instrumen-instrumen yang mendukung. Sugiyono (2013:148) menjelaskan bahwa “instrumen adalah alat ukur dalam penelitian”. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Sugiyono (2013) tes adalah “alat yang digunakan untuk pengukuran atau penilaian”. Dalam penelitian ini, tes berfungsi sebagai alat pengukur terhadap kemampuan menulis siswa SMA kelas XI yang mempelajari bahasa Prancis setara tingkat DELF A1.

Tes ini dilakukan dua kali yaitu pretes dan pascates guna memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Prancis sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan media komik strip tanpa teks. Soal tes ini bertemakan *Les Loisirs*.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah “seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2013 :199). Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data dari penelitian tentang tanggapan siswa terhadap media komik strip tanpa teks, kesulitan siswa menulis dialog, dan dampak yang dirasakan siswa setelah pemberian media pendukung dalam menulis dialog yaitu media komik strip tanpa teks.

Angket ini diberikan kepada siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 6 Cimahi setelah melakukan tes kedua atau pascates. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket ini berjumlah 17 pertanyaan.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2013:173) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen yang digunakan adalah tes dan angket, maka dari itu sebelum soal tes dan angket diberikan kepada responden, Peneliti menggunakan validitas konstruk yaitu meminta pendapat dan mengkonsultasikan kepada dosen penimbang ahli di Departemen Pendidikan Bahasa Prancis (*expert judgment*) setelah tahap tersebut dilakukan, Peneliti melaksanakan penelitian ini.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliable* dalam bahasa Inggris yang berarti dapat dipercaya. Sugiyono (2013:174) memaparkan reliabilitas adalah “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama”. Jadi, suatu instrumen bisa dipercaya jika instrumen tersebut sudah baik.

3.8 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data-data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data-data secara teoretis yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data-data tersebut diperoleh dari buku, journal, pdf maupun dari internet.
2. Tes merupakan salah satu instrumen penelitian yang akan dilakukan, terdapat dua kali tes yaitu prates dan pascates. Setelah melakukan prates, Peneliti memberikan perlakuan dengan media komik strip tanpa teks, tahap selanjutnya siswa melaksanakan pascates setelah perlakuan yang bertujuan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis dialog bahasa Prancis. Peneliti membatasi soal tes tersebut dengan tema *Les Loisirs* atau waktu senggang. Untuk memperoleh data tersebut, Peneliti menggunakan penilaian keterampilan menulis tingkat DELF A1 menurut Tagliante (2005 : 70) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penilaian Menulis

<i>Compréhension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Lexique approprié (décrire domaine privé)</i> (pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Présence d'articulateurs très simple, comme «et» et «mais»</i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti “et” (dan) dan “mais” (tetapi))	0	0,5	1	1,5	2
Total	10				

Penilaian Tagliante (2005:70) di atas dijabarkan kembali sesuai aspek yang dinilai. Peneliti mengadaptasi kriteria setiap aspek tersebut dari Rahmat (2015) sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Dialog Bahasa Prancis
Tingkat DELF A1

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1	<i>Compréhension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	a. Memahami perintah soal dan mampu menjawabnya dengan baik dan benar.	2	2
		b. Memahami perintah soal, namun ada sedikit jawaban yang tidak sesuai dengan perintah soal.	1,5	
		c. Kurang memahami perintah soal sehingga terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.	1	
		d. Kurang memahami perintah soal dan banyak kesalahan pada jawaban.	0,5	
		e. Tidak memahami	0	

		perintah soal sehingga mengisi jawaban dengan salah.		
2	<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara keseluruhan)	<p>a. Mampu menampilkan tulisan kalimat sederhana yang selaras dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar tanpa ada satupun kesalahan.</p> <p>b. Penampilan keseluruhan baik namun ada sedikit kesalahan. Secara umum dianggap baik.</p> <p>c. Cukup banyak kesalahan.</p> <p>d. Sangat banyak kesalahan penampilan tulisan kalimatnya, namun ada sedikit yang dapat dipahami.</p> <p>e. Sangat banyak kesalahan penampilan tulisan kalimatnya. Tidak dapat dipahami dan dianggap tidak baik.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2

3	<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	<p>a. Tidak ada satupun kesalahan struktur kalimat.</p> <p>b. Ada kesalahan struktur kalimat tetapi secara umum dianggap baik.</p> <p>c. Cukup banyak kesalahan struktur kalimat tapi masih dapat dipahami.</p> <p>d. Sangat banyak kesalahan struktur kalimat namun bahasa dapat dimengerti.</p> <p>e. Sangat banyak kesalahan struktur kalimat dan tidak dapat dimengerti.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
4	<i>Lexique approprié (décrire domaine privé)</i> (pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	<p>a. Tidak ada kesalahan ejaan.</p> <p>b. Ada sedikit kesalahan ejaan.</p> <p>c. Ada pengulangan ejaan yang sama.</p> <p>d. Ada banyak kesalahan ejaan.</p> <p>e. Banyak sekali</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2

		kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan.		
5	<i>Présence d'articulateurs très simple , comme «et» et «mais»</i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti “et” (dan) dan “mais” (tetapi))	<p>a. Pemilihan kata atau istilah yang beragam dan tepat.</p> <p>b. Pemakaian kata atau istilah yang tepat tetapi sedikit.</p> <p>c. Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.</p> <p>d. Pemakaian kata atau istilah kurang tepat dan sedikit.</p> <p>e. Memiliki sedikit kosakata dan pemakaian kata tidak tepat.</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	2
TOTAL SKOR				10

Setelah menyusun kriteria penilaian di atas, maka untuk mengetahui hasil dari nilai tersebut Peneliti menggunakan penentuan patokan dengan hitungan persentase untuk skala sepuluh yaitu :

Tabel 3.3

Patokan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
--	----------------------------	------------

96-100	10	Sempurna
86-95	9	Baik Sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup Baik
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir Sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang Sekali
16-25	2	Buruk
0-15	1	Buruk Sekali

(Sumber : Nurgiyantoro, 2010:253)

3. Angket atau kuesioner adalah “seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Sugiyono, 2013:199). Angket dalam penelitian ini berjumlah 17 pertanyaan dengan kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kategori Pertanyaan Angket

Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase (%)
Pendapat siswa terhadap pelajaran bahasa Prancis	1,2,3	3	17,66
Pendapat siswa terhadap keterampilan menulis dialog bahasa Prancis	4,5,6,7	4	23,52
Pengetahuan siswa tentang komik	8,9,10	3	17,66
Pendapat siswa terhadap		7	41,16

penggunaan media komik strip tanpa teks dalam keterampilan menulis dialog bahasa Prancis	11,12,13,14,15,16,17		
Jumlah		17	100

Perhitungan di atas mengacu pada kategori sebagai berikut (Sudjana, 2005:131) :

Tabel 3.5
Kategori Presentase Angket

Persentase	Keterangan
0%	Tak seorangpun
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.8.2 Analisis Data

Dalam mengolah data penelitian dari hasil tes dan angket, Peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Tes, dalam penelitian ini pengolahan data pada prates dan pascates adalah sebagai berikut :
 - a. Mencari nilai rata-rata (mean) prates (O1)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah nilai prates

N = Jumlah siswa

- b. Mencari nilai rata-rata (mean) pascates (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Rata-rata (mean)

$\sum Y$ = Jumlah nilai pascates

N = Jumlah siswa

- c. Menghitung nilai t -hitung dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum xd^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$d = y - x$

Md = Mean dari perbedaan prates dan pascates

xd = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum xd^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

db = Derajat kebebasan ditentukan dengan $N - 1$

(Arikunto, 2010:125)

- d. Mean deviasi prates dan pascates (Md) :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

e. Deviasi subjek :

$$x_{d=d-Md}$$

f. Menguji hipotesis untuk mengetahui hasil penelitian ini yaitu dengan hipotesis kerja (Hk) dan hipotesis nol (Ho) :

Hk = terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.

Ho = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dengan pascates.

Kriteria pengujiannya :

Hk diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Ho ditolak jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

2. Angket, menghitung data angket dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik menghitung persentase : $\frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

f = Frekuensi tiap jawaban dari responden

n = Jumlah responden

% = Presentase frekuensi dari tiap jawaban responden.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian, Peneliti melakukan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan penutupan. Ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, Peneliti melakukan persiapan penelitian untuk pengumpulan data. Persiapan tersebut diantaranya :

- a. Melakukan studi pustaka.
- b. membuat proposal penelitian.

- c. mengajukan proposal penelitian.
- d. menyusun instrumen penelitian serta mengkonsultasikan instrumen tersebut dan menguji validitas seluruh instrumen tersebut kepada para dosen penimbang ahli (*expert judgement*).

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu :

- a. melakukan prates dengan tema *Les Loisirs*.
- b. pemberian perlakuan, yaitu memberikan media komik strip tanpa teks dengan tema *Les Loisirs* dan subtema berbeda.
- c. melakukan pascates masih dengan tema *Les Loisirs*, tetapi subtema berbeda.
- d. pengisian angket untuk memperoleh data tentang pendapat responden.

3. Penutupan

Tahap ini ditutup dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. mengolah data serta menganalisis hasil prates, pascates, angket, serta menguji hipotesis.
- b. membuat simpulan dari hasil penelitian.

3.10 Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam proses penelitian. Berikut tahapan pelaksanaan penelitian ini :

1. tahap prates (1x45 menit) : diawali salam pembuka, mengabsen siswa, dan perkenalan di dalam kelas. Memberikan tujuan pembelajaran dan tujuan prates ini, kemudian membagikan lembar tes dan memberikan petunjuk pengisian lembar tes tersebut. Setelah itu para siswa membuat sebuah dialog bahasa Prancis selama 30 menit dengan tema *Les Loisirs*. Terakhir siswa mengumpulkan hasil prates dan ditutup dengan berdoa.
2. tahap perlakuan (1x45 menit): diawali salam pembuka dan mengkondisikan kelas. Kemudian, Peneliti memberikan materi yang menyangkut pembahasan serta memperlihatkan media komik strip tanpa teks, lalu membagikan komik strip tanpa teks tersebut kepada siswa dan menyuruh kembali untuk menulis dialog bahasa Prancis dengan tema yang sama tapi subtema yang berbeda di balon-balon komik yang disediakan. Terakhir memberi simpulan dan menutup kegiatan pembelajaran.

3. tahap pascates (1x45 menit) : masih di hari yang sama dengan perlakuan, diawali salam pembuka, mengulas kembali materi sebelumnya. Setelah itu, siswa menulis kembali dialog selama 30 menit. Terakhir siswa mengumpulkan hasil tulisan, dilanjutkan dengan pengisian angket dan menutup kegiatan pembelajaran.